

## INTISARI

Berdasarkan UU Kesehatan No.23 tahun 1992 tentang keamanan produk obat yang beredar di pasaran, telah dilakukan penelitian toksisitas akut oral jamu pil tuntas<sup>®</sup> (PT) pada mencit, dengan tujuan untuk menetapkan potensi ketoksikan akutnya.

Penelitian ini dilaksanakan mengikuti rancangan acak lengkap pola searah. Lima puluh ekor mencit betina galur *Swiss*, dibagi dalam 5 kelompok perlakuan secara acak, masing-masing terdiri dari 10 ekor mencit. Kelompok I sebagai kontrol negatif, diberi aquadest 4000 mg/kgBB. Kelompok II, III, IV, dan V diberi perlakuan suspensi jamu PT secara oral dengan dosis berturut-turut 218,4 , 1200, 2400, dan 4000 mg/kgBB. Pengamatan secara kualitatif dilakukan terhadap timbulnya gejala-gejala toksik sejak pemejanaan suspensi jamu PT sampai hari ke-14. Pada akhir masa uji, secara acak dari masing-masing kelompok dikorbankan empat hewan uji dan dilakukan pengamatan histopatologi terhadap organ hati, pulmo, ginjal, lien, uterus, dan ovarium.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suspensi jamu PT tidak menyebabkan kematian pada mencit ( $LD_{50}$  semu  $>4000$  mg/kgBB). Penampakan gejala-gejala toksik hampir sama untuk tiap peringkat dosis, berupa aktivitas lokomotor dan perilaku yang turun, serta lemas dan lesu. Kecuali untuk peringkat dosis tertinggi 4000 mg/kgBB memperlihatkan adanya dispnea (kesulitan bernapas). Hasil pemeriksaan histopatologi secara keseluruhan menunjukkan adanya kerusakan yang bersifat reversibel pada organ hati, pulmo, ginjal, lien, dan uterus, kecuali pada ovarium yang masih tampak normal.

Kesimpulannya potensi ketoksikan akut oral jamu PT termasuk dalam kategori minimal *sedikit toksik* sampai *relatif kurang toksik*.

### ABSTRACT

The study of acute toxicity of Tuntas pill orally administered in rat has been conducted. The purpose of this study is to determine its acute toxicity potency.

The study was done using completely randomized design and analysed by one way variance (ANOVA). Fifty female rats of Switzerland strain were randomly divided into 5 treatment groups, 10 mice each. Group I, II, III, IV, and V were administered with oral suspension at different doses; i.e. aquadest 4000 mg/kg BW as negative control suspension; 218.4 , 1200, 2400, and 4000 mg/kg BW as experiment suspensions, respectively. The possible toxic symptoms incurred after the administration were observed qualitatively since the initiation of the suspension administration until the 14<sup>th</sup> day of the experiment. At the latest day of the observation period, 4 experimental rats taken from each group were sacrificed to observe their liver, kidney, lung, lien, uterus, and ovarium histopathological condition.

The result of the acute toxicity study showed that the suspension of Tuntas pill did not cause the death to the experimental animal (the quasi LD<sub>50</sub> > 4000 mg/kg BW). The toxic symptoms of the decrease of behavior and locomotor activity, weakness, and fatigue appeared in almost similar form in each dose group except the one given with the highest dose of Tuntas pill suspension exhibited dyspnea. The result of histopathological examination depicted the area of reversible damage on the organ of liver, lung, kidney, lien, and uterus with the exception of ovarium appeared to be normal.

Conclusion : the acute toxicity potency of Tuntas pill given orally in rat is categorized as mild toxicity.